

**BAHASA HUMOR DALAM ACARA OPERA VAN JAVA
DI TELEVISI TRANS 7**

Skripsi oleh:

Vivi Heris

Nomor Induk Mahasiswa 06071002027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2011

S
017.07
Vivi
B

**BAHASA HUMOR DALAM ACARA *OPERA VAN JAVA*
DI TELEVISI *TRANS 7***



Skripsi oleh:

Vivi Heris

Nomor Induk Mahasiswa 06071002027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2011**

**Bahasa Humor dalam Acara *Opera Van Java* di Televisi
*Trans 7***

Skripsi oleh:

Vivi Heris

Nomor Induk Mahasiswa 06071002027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Pembimbing I



**Drs. Zainul Arifin Aliana
NIP 194612291976021001**

Pembimbing II



**Ernalida, S. Pd., M. Hum.
NIP 196902151994032002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
NIP:19670426199032002**

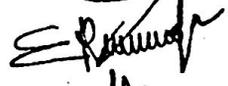
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 April 2011

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana
Sekretaris : Ernalida, S. Pd. M. Hum.
Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.
Anggota : Dra. Sri Utami, M. Hum.
Anggota : Drs. Ansori, M. Si.

()
()
()
()
()

Inderalaya, 21 April 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 1966190919944031002

≡ skripsi ini Vivi Persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya.
2. Kedua orang tuaku (papaku Ismunandar, SH dan mamaku Hernawati, SH). Terima kasih atas cinta dan kasih sayang, kesabaran, peluh keringat, semangat, dan tauladan yang telah kalian berikan.
3. Adekkku Heris Mai Lando yang tersayang terima kasih atas Doa dan dukungannya, dan semua Keluarga besarku nenek, Ibu, om dan tanteku yang turut membantu serta memberi doa dan dukungannya, serta sepupu-sepupuku tersayang yang menjadi motivasi demi keberhasilanku.
4. Dosen-dosen yang ku hormati, khususnya Bapak Aliana dan Ibu Ernaldida yang selalu sabar membimbing dan memberikan ilmu selama penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk yang terkasih Dwi Kurniawan, terima kasih atas doa, semangat dan dukungan, serta cinta dan kasih yang tak pernah berhenti menemani hari-hariku.
6. Sahabat-sahabatku Fruit Girl (Henny Pratiwi, Neni Yudistri, Ririn Martuti), tante Tini, teman bimbinganku Firwandi, teman kosku Siska Fitri Ayunda dan etak, Reni, yang selalu setia membantu dan menemani dalam penyelesaian skripsi ini, tanpa kalian hidupku takkan berwarna.
7. Teman-teman seangkatan 2007 dan alamamater tercinta.

Motto

* Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh(urusan) yang lain. (Alam Nasyrah, 6-7).

* Hanya orang-orang yang bersabar yang disempurnakan pahalanya tanpa perhitungan" (Az- Zumar 39:10).

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Ainul Arifin Aliana dan Ibu Ernalida, S.Pd. M.Hum., sebagai pembimbingan yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Tatang Suhery, M. A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Bapak Drs. Ansori, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga dihanturkan kepada, Bapak Drs. Ansori, M.Si., Ibu Dra. Hj. Sri Inderawati, M.Pd., Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum., yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi tim penguji ujian akhir program srata 1 reguler FKIP Unsri.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada acara "*Opera Van Java*" di televisi *Trans 7*, yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

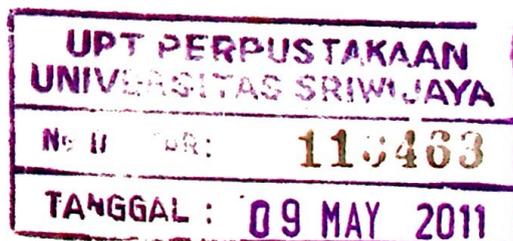
Inderalaya, 21 April 2011

Penulis

VH

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Humor	7
2.2 Jenis Humor	8
2.3 Sumber Kelucuan dalam Humor	9
2.4 Fungsi Humor	10
2.5 Teori Tentang Humor	11
2.6 Pragmatik	12
2.7 Hubungan Wacana Humor dengan Pragmatik	13
2.8 Sumber Kelucuan dalam Humor	16
2.9 Teknik Menyatakan Humor	16



BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Sumber Data	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Teknik Analisi Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Penggunaan Bahasa Secara Verbal	23
4.1.1.1 <i>Exaggeration</i>	24
4.1.1.2 Parodi	37
4.1.1.3 <i>Burlesque</i>	42
4.1.1.4 Belokan Mendadak	47
4.1.1.5 <i>Puns</i>	55
4.1.2 Secara nonverbal	58
4.1.2.1 Pantonom	58
a. Meniru Banci	58
b. Menirukan Monyet	59
c. Gaya Macho	59
d. Memainkan Alat Musik	59
e. Menari	60
f. Berjalan Seperti Model	60
g. Tersipu Malu-malu	61
h. Menyeka Wajah	61
i. Bersalaman	61

j. Menangis	62
k. Meniru Orang Idiot	62
1.1.2.2 Slapstik	62
a. Saling Berkejaran	63
b. Saling Berbisik	63
c. Mencelek Bintang Tamu	64
d. Saling Memukul	64
e. Tertawa Sendiri	65
f. Saling Berpelukan dan Mencium	65
g. Membelai-belai Paha	66
4.2 PEMBAHASAN	66
4.3 Implikasi Terhadap Pendidikan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Bahasa Humor dalam *Acara Opera Van Java* di Televisi *Trans 7*”. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bahasa verbal dan nonverbal dalam acara “*Opera Van Java*” di televisi *trans 7*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bahasa humor dalam acara “*Opera Van Java*” yang mencakupi bahasa verbal dan nonverbal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik mendownload melalui internet dengan menggunakan leptob. Manfaat penelitian ini ialah dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya bidang komunikasi yang membahas mengenai proses komunikasi dan teori mengenai humor. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 20 episode yang diambil yakni pada bulan November dan Desember 2010. Berdasarkan hasil penelitian jumlah keseluruhan humor yang terdapat dalam acara “*Opera Van Java*” ialah 2 macam yakni secara verbal terdapat 64 macam humor dan nonverbal sebanyak 18 macam humor. Humor yang terjadi dalam acara “*Opera Van Java*” bukan hanya dikarenakan ulah atau ucapan para wayang atau pemain saja, melainkan dapat juga terjadi melalui bintang tamu.

Kata Kunci: humor, verbal, nonverbal

Nama : Vivi Heris

NIM : 06071002027

Pembimbing : 1. Drs. Zainul Arifin Aliana

2. Ernalida, S. Pd. M. Hum.



BAB 1

PENDAHULUAN

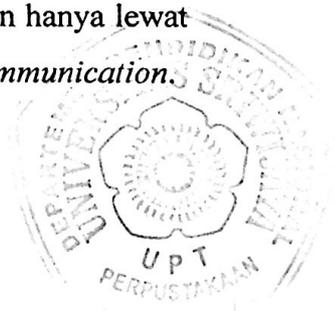
1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan masyarakat, seringkali dijumpai masalah-masalah yang dihadapi oleh setiap individu, mulai masalah ringan hingga masalah yang sulit. Pengaruh tersebut membuat individu itu merasa tertekan, cemas, bingung, dan merasa sengsara. Tidak menutup kemungkinan, bagi individu yang tidak tahan menanggung beban tersebut akan mengalami gangguan kejiwaan dan kesehatan. Bahkan menjadi gila atau meninggal karena serangan jantung. Untuk masalah tersebut, mereka akan mencari jalan untuk keluar dari kepenatan itu, walaupun hanya bersifat sementara. Salah satu cara yang ditempuh dalam mengatasi hal tersebut ialah melalui humor.

Humor adalah salah satu bentuk permainan. Bagi orang dewasa bermain adalah rekreasi, tetapi bagi anak-anak adalah sebagian dari proses belajar (Allan dikutip Wijana, 2004:2). Dengan kenyataan tersebut dapat dikatakan bahwa humor memiliki peranan sentral dalam kehidupan manusia, yakni sebagai sarana hiburan dan pendidikan.

Humor terjadi dari hasil tindak komunikasi. Menurut Suhadi (1992:32), humor ada dalam tiga jenis tindak komunikasi, yaitu si penyampai memang bermaksud melucu dan si penerima sebagai sesuatu yang lucu, atau si penyampai tidak bermaksud melucu tetapi si penerima menganggap lucu, atau si penyampai bermaksud melucu tetapi si penerima tidak menganggap lucu.

Seorang komunikator (penyampai pesan) dapat dikatakan berhasil dalam berkomunikasi apabila pesan yang disampaikan dapat diterima oleh komunikan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh komunikator. Dalam tindak komunikasi tidak hanya lewat verbal, namun dapat juga berupa nonverbal. Alwasilah (1993:11) mengatakan bahwa teknologi dan peradaban manusia pada umumnya berkembang bukan hanya lewat komunikasi verbal, tetapi juga komunikasi nonverbal atau *non-linguistic communication*.



Hal senada juga dikatakan Chaer dan Agustina (1995:26) bahwa dalam peristiwa komunikasi terdapat dua macam, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Biasanya seorang pelawak atau komedian menghibur para penonton berupa permainan kata dan gerak-gerik tubuh. Menurut Setiawan (1997:419) humor dapat disampaikan melalui permainan kata-kata (verbal), ulah wajah (mimik) dan jungkir balik tubuh (ulah fisik).

Dilihat dari permainan kata (verbal), humor dapat dilakukan dengan melakukan pembelokan kata atau kata yang ambigu (Diponegoro, 1994:53), sedangkan menurut Setiawan (1997:418) humor dari segi permainan kata atau segi pengungkapannya dapat dibagi tiga, yaitu humor pribadi, humor pergaulan, dan kesenian humor. Humor-humor itu dapat terjadi melalui selorohan antarteman, senda gurau dalam perbincangan, dan sebagainya.

Humor juga tidak harus melalui permainan kata (verbal), humor juga dapat terjadi melalui gerakan, badan atau fisik. Masyarakat kini mulai jenuh dengan lawakan-lawakan yang hanya ditunjukkan pada satu indera saja, yakni indera pendengaran. Penonton hanya menikmati humor yang disampaikan pelawak melalui permainan kata-kata. Dengan kemampuan bisosiasi verbal, kita juga perlu menggali segala potensi musikal maupun ulah fisik. Jadi, dalam dunia humor pun gerakan badan atau ulah fisik sangat dibutuhkan.

Setiawan (1997:300) mengatakan seni gerak dalam humor dapat dibagi menjadi dua golongan umum, yaitu pantomim dan slapstik. Humor melalui ulah fisik ini pertamakali diwariskan oleh para pendiri film komedi zaman 1920-an seperti Mach sennett, Charlie Chaplin, dan Harold Lloyd. Di Indonesia pelawak yang sering melakukan humor dengan gerakan tubuh atau ulah fisik ialah Didik Nini Towok, Didi Petet, dan pelawak yang sedang terkenal dengan gaya slapstiknya yang khas, Tukul Arwana, Parto, yang kini sedang memandu acara "*Opera Van Java*" di televisi *Trans7*.

Humor dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti dongeng, teka-teki, puisi rakyat, cerita rakyat, nyanyian rayat, julukan, karikatur, kartun, bahkan nama makanan yang lucu (Wijaya, 2004:4). Mediana pun beraneka ragam, mulai dari koran, televisi bahkan di baju. Khusus di televisi acaranya pun beragam. Bahkan kini acara yang berbau humor menjadi andalan bagi mereka. Humor tidak hanya sebagai wahana hiburan, melainkan juga berguna sebagai sarana pendidikan, penyampaian informasi dalam

kehidupan manusia, dan kritik sosial bagi semesta yang akan, sedang atau telah terjadi di tengah masyarakat penciptanya.

Salah satu acara humor di televisi yang kini sedang menjadi sorotan masyarakat Indonesia adalah “*Opera Van Java*” di televisi *Trans 7*. Bahasa humor dalam acara OVJ ini sangat bervariasi, hal tersebut dapat dilihat dari kreativitas pemain dalam menciptakan humor. Selain itu, permainan kata yang digunakan oleh pemain menambah cita rasa humor dan menjadikan acara ini lebih menarik untuk ditonton. Hal ini juga merupakan sumbangan terpenting dalam pembahasan humor dan permainan bahasa dengan tinjauan linguistik. Secara ilmiah pula sosok masyarakat tertentu melalui humor dalam kajian ini untuk memahami karakter tertentu lewat bahasa dan gambar. Berdasarkan kenyataan inilah, peneliti memilih acara OVJ sebagai objek penelitian.

Contoh kutipan bahasa humor dalam OVJ:

Nunung: *ia kang mas saya adalah puteri dari kerajaan seberang*

Sule : *puteri dari mana orang lah mirip ondel-ondel gini ko di bilang putri*

Contoh lain saat Aziz menjadi seorang wanita:

Aziz: *aku ini wanita bang*

Sule: *wanita dari mana betis elo kayak talas Bogor*

Sule: *bisa apa kamu, bisa menyenangkan hati suami?*

Aziz: *aku bisa semuanya bang, aku bisa gali sumur bang selain gali sumur, aku juga bisa manjat tebing bang.*

Acara “*Opera Van Java*” dipandu oleh seorang pelawak atau komedian yang dianggap profesional bernama Parto, atau yang akrab ditelinga masyarakat dengan nama Parto Patrio didampingi oleh dua sinden cantik yakni Rina dan Dewi Gita dan satu grup gamelan yang mengiringinya. Acara ini dikonsepsi dengan model wayang orang dan dikemas dengan balutan komedi atau humor pada cerita disetiap episodanya, dengan pemain-pemain yang memiliki potensi dan gaya melawak yang unik serta berbeda dari pelawak-pelawak lainnya sehingga dapat membuat penonton dan pemirsa di rumah larut dalam cerita yang menghibur ini. Cerita yang ditampilkan dalam acara OVJ tidak hanya

legenda-legenda terkenal dari nusantara, mitos atau cerita rakyat modern sampai cerita legenda dunia pun juga disuguhkan. Suguhan *fresh* mengundang gelak tawa yang seru dan menghibur ini pertama kali tayang di televisi pada tanggal 28 Maret tahun 2008.

“*Opera Van Java*” telah mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat Indonesia yang memerlukan hiburan. Hal ini terbukti dengan banyaknya minat masyarakat yang menggemari acara hiburan tersebut. Acara yang awalnya hanya ditayangkan pada hari Senin hingga Jumat, kini “*Opera Van Java*” tayang non-stop kecuali hari Minggu. Rating dan *share*-nya pun tergolong tinggi untuk ukuran acara di televisi *Trans 7* (Lensa, 2010:2). Kehadirannya seolah memberi kesegaran pada *genre* tayangan ini. Tayangan yang sering disingkat dengan OVJ ini tidak hanya memberi lawakan lewat cerita-ceritanya tapi juga memberi pencerahan dengan pembuka serta penutup acara dengan sebuah lagu singkat yang dinyanyikan oleh dua sinden cantik. Selain itu acara hiburan ini didukung oleh berbagai busana yang menarik sesuai cerita yang disajikan setiap episodenya.

Acara “*Opera Van Java*” ini dituturkan dalam bentuk humor. Humor dalam “*Opera Van Java*” dapat terlihat jelas saat menyaksikan acaranya, dengan memperhatikan gerak-gerik dan permainan kata serta gaya melawak masing-masing pemain. Kemampuan bahasa verbal pembawa acara, Parto yang membacakan bagian-bagian cerita dengan gaya dan gerak yang lincah, tidak ketinggalan mimik muka yang dapat membuat penonton terhanyut dalam ceritanya, apalagi pemainnya Sule, Nunung Srimulat, Andre Taulany, dan Aziz Gagap yang asal bicara atau *ceplas-ceplos* secara jargon, menjadi salah satu kekuatan humor dalam acara ini, dengan dua orang bintang tamu di setiap episodenya. Selain, tentunya gerak-geriknya (nonverbal) yang dibumbui atraksi gerakan tari yang luwes dan gemulai, juga merupakan andalan lawakan slapstiknya. Oleh karena itu, tak heran jika lawakan dalam “*Opera Van Java*” merupakan kombinasi humor verbal radio dengan gerakan atau mimik lucu dari srimulat. Inilah yang menjadi kekayaan dan kekhasan yang ditawarkan pihak televisi *Trans 7* kepada pemirsa. Hal ini pulalah yang menambah alasan penulis untuk meneliti acara tersebut.

Dalam hal ini, penulis mengambil bahasa humor dalam “*Opera Van Java*” sebagai sumber data yang akan dianalisis, karena penelitian tentang humor belum begitu banyak dilakukan, padahal humor telah membudaya di kalangan masyarakat. Penelitian mengenai humor juga pernah dilakukan oleh Harkat (1995), mahasiswa FKIP Unsri dengan judul “Humor dalam Jeliheman Sebagai Sumbangan Terhadap Pengajaran Sastra”. Hasil penelitian yang diperoleh Harkat adalah unsur humor di dalam penuturan cerita “Bujang Jelihem”, terdapat lima fungsi humor bagi penutur dan pendengar, yaitu (1) untuk menyadarkan orang bahwa dirinya tidak selalu benar berjumlah 5 humor, (2) untuk mengajar orang melihat persoalan dari berbagai sudut berjumlah 12 humor, (3) untuk menghibur berjumlah 58 humor, (4) untuk mengkritik berjumlah 7 humor, dan (5) untuk menanamkan nilai-nilai budaya atau menanamkan indoktrinasi dan pandangan penguasa berjumlah 9 humor.

Selain itu, penelitian humor juga pernah dilakukan oleh Purnamasari (2008), mahasiswa FKIP Unsri dengan judul “Implikatur dalam Wacana Humor *Kelakar Kito* Surat Kabar *Palembang Pos* Periode Juli-September 2007”, dengan hasil penelitian yakni terdapat tiga macam implikasi, yaitu: (1) ujaran yang mengimplikasikan bahwa penulis tidak menyatakan secara langsung apa yang ingin disampaikan terdapat 30 wacana, (2) ujaran yang mengimplikasikan bahwa penulis menerangkan maksud yang ingin disampaikan secara lengkap terdapat 3 wacana, dan (3) ujaran yang terdapat dalam wacana humor “*Kelakar Kito*” yang paling banyak adalah ujaran yang mengandung implikasi tidak langsung terdapat 28 wacana. Penelitian humor kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan itu terletak pada proses penganalisisan humor dan sumber datanya. Jika Harkat mendeskripsikan humor dalam penuturan yang meliputi jenis humor dan fungsi humor terhadap penutur dan pendengar, penelitian yang dilakukan Purnamasari membahas wacana yang ada dalam humor “*Kelakar Kito*” Surat Kabar *Palembang Pos* periode Juli-September 2007 dengan membahas aspek-aspek humor “*Kelakar Kito*” yang mengandung implikatur dalam kaitannya dengan prinsip kerja sama, penelitian ini perbedaannya terdapat pada data yang di ambil yaitu acara “*Opera Van Java*”, dengan mendeskripsikan bagaimana bahasa humor baik secara verbal maupun nonverbal dalam acara “*Opera Van Java*” di televisi *Trans 7*.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini bagaimanakah bahasa verbal dan nonverbal dalam acara “*Opera Van Java*” di televisi *Trans 7*.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahasa humor dalam acara “*Opera Van Java*” di televisi *Trans 7* yang mencakup bahasa verbal dan nonverbal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dapat mengukuhkan pandangan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya teori mengenai humor ataupun bidang yang berkaitan. Selain itu penelitian ini adalah sumbangan dalam pembahasan humor dan permainan kata dengan tinjauan pragmatik. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai humor. Berguna juga bagi guru untuk menjadikan sarana peningkatan pengajaran keterampilan berbahasa dan sebagai strategi pembelajaran menyenangkan dengan menggunakan humor. Serta pembinaan pengetahuan mahasiswa dalam menganalisis humor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin, Widodo HS, Mujiyanto, Imam Syafi'ie. 1987. *Aspek Kesastraan dalam Seni Ludruk di Jawa Timur*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Depdikbud.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Anina, Syaifatul. 2006. "Implikatur Percakapan dalam Wacana Humor Berbahasa Indonesia". <http://Karya-ilmiah.Um.ac.id/index.php/Sastra-indonesia/article/view/35>. Diakses tanggal 9 Oktober 2010.
- Anonim. 2010. Teori Humor. (<http://grahacendendikia.wordpress.com/2009/04/28/terapi-tertawa>. Diakses 10 November 2010).
- Anonim. 2010. Fungsi Humor. ([http://www.Scribd.com/doc/27895742/ Artikel-Kartun-Lagak-Jakarta-Edisi-Transportasi](http://www.Scribd.com/doc/27895742/Artikel-Kartun-Lagak-Jakarta-Edisi-Transportasi). Diakses tanggal 25 oktober 2010).
- Arwana, Tukul, dan Ius T. Artanto. 2007. *Ada Humor di Laptop Tukul*. Yogyakarta: Pinus.
- Blumenfeld, Esther dan Lynne Alpern. 1990. *Untaian Senyum, Bagaimana Menggunakan Humor dalam Pergaulan*. Jakarta: Aya Media Pustaka.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danielronda. 2010. (<http://edukasi.kompasiana.com/2010/01/06/humor-sang-pemimpin-teringat-gus-dur-lagi/>. Diakses Tanggal 30 November 2010).
- Djajasuradarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Harkat. 1995. *Humor dalam Jeliheman Sebagai Sumbangan Terhadap Pengajaran Sastra*. FKIP Universitas Sriwijaya.
- Kurniawan, Beni. 2009. *Ketawa itu Obat, Ketawa itu Racun*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Lensa, "Opera Van Java", *Bintang Indonesia* 1 Mei 2010, 2.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesatuan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- _____. 2006. *Dimensi-dimensi Kebahasaan: Aneka Masalah Bahasa Indonesia Terkini*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, Arwana. 1997. *Humor Zaman Edan*. Jakarta: Grasindo.
- Sulaiman, Tasirun. 2005. *Seni Teladan Humor Sufistik, Kejujuran Membawa Sengsara*. Jakarta: Erlangga.
- Suhadi, M.A. 1992. *Humor itu Serius: Pengantar Ilmu Humor*. Kediri: Grafikatama Jaya
- Tarigan, Hendry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 2004. *Kartun*. Jakarta: Ombak.
- Wijana, I Dewa Putu, dan Rohmadi. Muhammad. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuna Pustaka.